

TUGAS TELAAH JURNAL

PERTEMUAN 13

Nama : Muhammad Rizqi Alfiah

NPM : 2313031008

Kelas : 2023 A

Matkul : Auditing

Berikan pandangan anda tentang isi kedua jurnal di atas, tuliskan argumentasi anda silakan dielaborasi berdasarkan teori dan hasil riset yang relevan.

Jawaban:

Jurnal 1 : PT. Hasjrat Multifinance

Jurnal 2 : Kelembagaan Pemerintah

Berdasarkan kedua artikel jurnal pada PT Hasjrat Multifinance (sektor swasta) dan evaluasi pelaporan aktiva tetap pada kelembagaan pemerintah (sektor publik), menurut saya aktiva tetap merupakan bagian penting dalam laporan keuangan karena memiliki nilai material dan digunakan untuk kegiatan operasional jangka panjang. Kedua jurnal tersebut membahas pengelolaan serta pelaporan aktiva tetap pada sektor yang berbeda, sehingga permasalahan yang ditemukan juga berbeda. Namun secara umum, kedua jurnal menunjukkan masih adanya kelemahan dalam penerapan standar akuntansi, pengawasan aset, dan penyajian laporan keuangan. Hal tersebut dapat dianalisis dari beberapa aspek berikut:

1. Berdasarkan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK/PSAK)

Menurut saya, kedua jurnal menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi terhadap aktiva tetap masih belum sepenuhnya optimal. Pada jurnal PT Hasjrat Multifinance, masih terdapat kesalahan dalam menentukan harga perolehan aset tetap karena beberapa biaya belum dikapitalisasi sesuai PSAK No. 16. Sedangkan pada jurnal sektor publik, masalah lebih terlihat pada sistem pelaporan aset yang belum mampu menyajikan informasi penyusutan secara lengkap.

Teori yang relevan:

- a. *Compliance Theory*, yaitu organisasi harus mematuhi standar akuntansi agar laporan keuangan dapat dipercaya.
- b. *Historical Cost Theory*, karena aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya.

Hasil riset yang relevan:

Penelitian oleh Amrie Firmansyah dkk. (2022) menunjukkan bahwa transparansi informasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini mendukung pembahasan pada jurnal sektor publik yang menyoroti pentingnya sistem pelaporan aset yang transparan.

2. Berdasarkan Pengelolaan Aktiva Tetap pada Sekto Swasta dan Publik

Menurut saya, kedua jurnal memperlihatkan perbedaan tujuan pengelolaan aset. Pada sektor swasta, aktiva tetap lebih berorientasi pada efisiensi dan laba perusahaan. Sedangkan pada sektor publik, pengelolaan aset lebih menekankan akuntabilitas kepada masyarakat.

Teori yang relevan:

- a. *Agency Theory*, karena manajemen maupun pemerintah bertanggung jawab kepada pihak yang berkepentingan.
- b. *Stewardship Theory*, yang menjelaskan bahwa pengelola aset memiliki tanggung jawab menjaga aset dengan baik.

Hasil riset yang relevan:

Penelitian oleh Reni Yendrawati (2013) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal dan kapasitas sumber daya manusia memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini relevan dengan kedua jurnal karena lemahnya pengawasan aset tetap dapat memengaruhi keandalan laporan keuangan.

3. Berdasarkan Penilaian dan Penyusutan Aset

Kedua jurnal juga menunjukkan bahwa penilaian dan penyusutan aset tetap masih menjadi masalah penting. Kesalahan dalam menentukan masa manfaat atau nilai aset dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi overstated maupun understated.

Teori yang relevan:

- a. *Asersi audit valuation*, yaitu aset harus dinilai dan disajikan secara wajar.
- b. Teori penyusutan dalam akuntansi yang menekankan bahwa biaya aset harus dialokasikan sesuai masa manfaatnya.

Hasil riset yang relevan:

Penelitian oleh Tia Setiani (2020) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini mendukung argumen bahwa pencatatan dan pengawasan aset tetap sangat penting untuk mencegah kesalahan maupun penyalahgunaan aset.

4. Berdasarkan Sistem Informasi dan Pengendalian Internal

Menurut saya, kedua jurnal juga menegaskan pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Pada jurnal sektor publik, sistem yang digunakan belum mendukung pengawasan aset secara detail, sehingga informasi aset menjadi kurang transparan.

Teori yang relevan:

- a. *Good Governance Theory*, yang menekankan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset.
- b. Teori pengendalian internal, yang menjelaskan bahwa sistem pengawasan penting untuk mencegah kesalahan dan penyalahgunaan aset.

Hasil Riset yang relevan:

Penelitian oleh Amrie Firmansyah dkk. (2022) juga menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh transparansi informasi dan pengelolaan aset yang baik, terutama pada instansi pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan kedua jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan pelaporan aktiva tetap pada sektor swasta maupun publik masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam penerapan standar akuntansi, penilaian aset, penyusutan, dan pengendalian internal. Pada PT Hasjrat Multifinance, masalah lebih terlihat pada penerapan PSAK No. 16 dalam menentukan harga perolehan aset, sedangkan pada sektor publik kendala lebih banyak terjadi pada sistem pelaporan dan transparansi informasi aset. Menurut saya, kedua jurnal menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi, pengawasan aset, dan sistem informasi yang baik sangat penting agar laporan keuangan dapat disajikan secara andal dan akurat. Hal ini juga didukung oleh teori dan hasil riset yang menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengendalian internal dalam pengelolaan aktiva tetap.

REFERENSI

- Amrie Firmansyah., Yuniar, M. R., & Arfiansyah, Z. (2022). *Kualitas Laporan Keuangan di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan dan Karakteristik Pemerintah Daerah*.
- Reni Yendrawati. (2013). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas SDM terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*.
- Tia Setiani. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.